

INTISARI

Daun jambu biji banyak ditemukan dilingkungan sekitar, bahkan banyak khasiat yang terkandung dalam daun jambu biji tersebut, salah satunya mengandung senyawa tanin yang dapat digunakan sebagai bahan penghambat korosi logam. Logam berat krom heksavalen adalah bahan kimia yang bersifat toksik dan tidak mampu terurai dalam lingkungan dengan sendirinya. Keberadaan logam berat yang terdapat dilingkungan merupakan masalah lingkungan yang perlu mendapatkan perhatian.

Penelitian pengaruh penambahan ekstrak daun jambu biji terhadap kadar krom heksavalen dilakukan dengan penambahan variasi konsentrasi ekstrak sebesar 0,1%, 0,3%, 0,5%, 0,7% dan 0,9% dengan larutan krom heksavalen. Masing-masing disaring untuk mendapatkan filtrat. Filtrat kemudian ditentukan kadarnya dengan metode difenilkarbazida secara Spektrofotometri.

Hasil penelitian menunjukkan dari kadar krom heksavalen pada sampel dengan variasi penambahan konsentrasi ekstrak yang berturut-turut adalah 77,07 ppm, 50,52 ppm, 34,83 ppm, 19,26 ppm dan 7,45 ppm yang sebelumnya tanpa penambahan ekstrak sebesar 87,42 ppm. Dari hasilnya, maka penambahan ekstrak daun jambu biji efektif dalam menurunkan kadar krom heksavalen.

Kata kunci : *Ekstrak daun jambu biji, Krom heksavalen, Spektrofotometri*